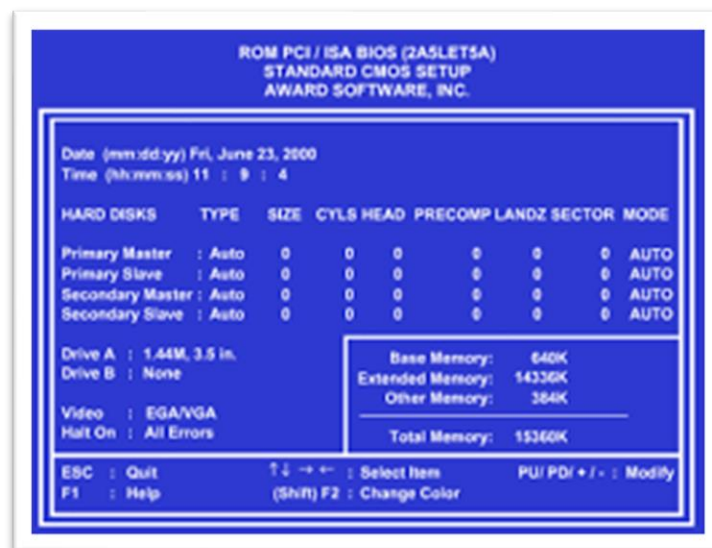




SETTING BIOS



Tampilan setup CMOS

Pada tampilan *setup* CMOS, nilai konfigurasi yang diinginkan dapat dimasukkan ke dalam registrasi CMOS. Kursor pada tampilan dapat dipindahkan dari satu item yang lain menggunakan tombol *control* kursor pada *keyboard*. Tampilan *setup* CMOS yang standar meliputi parameter operasi dasar yang perlu diatur agar sistem berjalan baik. Fitur BIOS ini cukup umum bagi semua PC. Data yang biasa dikonfigurasi antara lain tanggal, waktu, *harddisk*, drive A, drive B, video dan *halt on* (berhenti).

Tampilan Setup BIOS dan Fitur Chipset

Fungsi ini menyediakan fitur canggih untuk mengatur seluruh kegiatan system. Tampilan *setup* adalah tempat dimana system hardware dapat diatur untuk meningkatkan performa. Fitur *disable* dan *enable* untuk *advanced troubleshooting* juga dapat digunakan.

Chipset Feature Setup

Chipset Feature Setup berfungsi untuk pengaturan memori, sistem *cache*, prosesor, dan bus I/O. Karena kecenderungan untuk *men-disable* pengaturan ini, maka pilihan pertama fitur ini adalah *Automatic Configuration* dengan seting *default* diaktifkan.

Power Management

Bagian ini menjelaskan tentang manajemen energi atau *power management*. Seperti pada layar *setup* lainnya, instruksi pada bagian ini dapat ditemukan pada bagian yang berhubungan pada panduan *motherboard*.

PnP/PCI Configuration Setup

PnP/PCI Configuration Setup berisi tentang pengaturan fitur yang berfungsi mengatur sistem bus I/O dan alokasi IRQ dan DMA untuk ISA dan peralatan PCI PnP.

Tampilan Integrated Periperal dan Fixed Disk Detection

Tampilan *Integrated Peripheral* dan *fixed disk detection* mengatur setup untuk mengonfirmasi dukungan *integrated peripheral* seperti *floppy onboard* dan *control hard drive*, *control USB*, *serial port*, *parallel port*, dan *chip sound card*.

Fixed Disk Detection

Menu ini memungkinkan kita menjalankan program IDE *auto-detection* secara manual dan memilih *auto-detection* untuk setiap *drive* pada jalur pengontrol. Setelah itu BIOS men-scan dan melaporkan parameter *drive* yang diterima atau ditolak. Parameter *drive* apa pun yang bisa diterima dimasukkan ke dalam *setup* Standard CMOS.

Password Screen dan The Load Setup Default Screen

Password berfungsi untuk menambah keamanan sistem jaringan. *Administrator system* mengatur *password* bagi *user* dan bagi *supervisor* untuk manajemen sistem.

Tampilan Load Setup Defaults

Tampilan *Load Setup Defaults* berfungsi mengatur ulang seting BIOS menjadi seting *default* (seting bawaan pabrik). Fitur tampilan *Load Setup Defaults* tidak berpengaruh pada seting *layer Standard Setup* CMOS.

Pilihan Keluar BIOS

Untuk keluar dari menu BIOS terdapat 2 pilihan keluar dari BIOS dengan fungsi berbeda – beda yaitu sebagai berikut.

a. *Exit Without Saving Setup*

Pilihan *exit without saving setup* difungsikan keluar dari program setup BIOS tanpa menyimpan perubahan apa pun pada sistem.

b. *Save And Exit Setup*

Pilihan *Save and Exit setup* berfungsi keluar dari setup BIOS tanpa menyimpan perubahan pada *chip* CMOS. Meskipun terdapat *shortcut* untuk melakukan perintah ini, alangkah baiknya selalu gunakan fitur *Exit and Save* untuk menghindari kehilangan yang tidak diharapkan pada masukan modifikasi *setup*.
